

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin kuat. Hal ini dapat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun internasional. Adanya persaingan yang semakin kuat tersebut, perusahaan juga dituntut untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga nantinya akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan global dengan memperkuat fundamental manajemen akan mengakibatkan pengecilan volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Pada saat sekarang ini bukan hanya persaingan didunia usaha sudah semakin ketat namun juga di Indonesia, setiap tahunnya ada kurang lebih 20 perusahaan yang mencatatkan nama perusahaannya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang ada di Indonesia maupun international tentu saja menginginkan kesejahteraan perusahaan serta prospek yang baik setiap tahunnya, karena untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan itu sendiri harus ada strategi untuk menarik investor untuk masuk ke dalam perusahaan.

Ada berbagai macam strategi yang dapat dilakukan untuk menarik investor, baik dari segi keuangan maupun dari aspek yang lain, umumnya investor yang akan menanamkan modalnya diperusahaan lebih mendahulukan aspek keuangan perusahaan salah satunya menilai modal perusahaan dari struktur

modalnya, apakah mampu membuat dana yang diinvestasikan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Dapat kita lihat pada saat ini, dunia investasi di 2variable2 sudah banyak sekali diramalkan oleh milenial yang bukan hanya harus memahami manfaat investasi juga harus mengetahui perusahaan apa yang patut dan layak dijadikan investasi jangka Panjang.

Emiten adalah perusahaan 2ariab yang sudah terdaftar di bursa efek. Emiten membutuhkan investor dalam mencari tambahan modal bagi perusahaannya dalam rangka untuk mengembangkan perusahaannya.

Bagi setiap investor yang menanamkan modalnya pasti mengharapkan return atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut ke depan.

Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya di antaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Saham menurut Anoraga dan Pakarti (2008:58) merupakan surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Para investor yang melakukan investasi saham memiliki harapan akan memperoleh return yang optimal atas investasi saham yang dilakukan. Berbicara mengenai investasi saham tidak bisa lepas dari harga saham. Harga satu saham yang diperdagangkan di bursa adalah harga pasar dari saham yang bersangkutan. Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*close price*) (Anoraga dan Pakarti, 2008:59).

Harga saham didefinisikan sebagai uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan Kuswara (2012). Harga saham kemudian menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor dapat menilai bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola usahanya sendiri. Harga saham juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akan tinggi. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai

perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah, dapat diartikan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut sedang tidak baik. Praditasari (2005) juga menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka, para investor akan melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya. Tindakan investor akan mempengaruhi kemungkinan adanya kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Kuswara (2012) yang menyatakan bahwa ide dasar dari pendekatan diatas adalah bahwa harga saham disuatu perusahaan nantinya akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan itu sendiri.

Samsul (2011:335) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor makro ekonomi dan non ekonomi serta faktor mikro ekonomi. Faktor makro yg bersifat ekonomi terinci dalam variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Selanjutnya, faktor non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sedangkan faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per tahun, current rasio, debt equity ratio, *Return On Asset* dan rasio keuangan lainnya.

Dari sekian variabel yang mempengaruhi harga saham, peneliti tertarik untuk mengambil variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*, sebagai variabel indenpenden, dan harga saham sebagai variabel dependen, karena salah satu parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian investor.

Variabel pertama yang diduga berpengaruh terhadap harga saham adalah *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Darsono dan Ashari, 2005: 52).

Variabel kedua yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005: 54).

Variabel selanjutnya yang diduga akan mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan (Darsono dan Ashari, 2005:57).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh CR, DER dan ROA terhadap harga saham namun hasilnya selalu tidak konsisten. (Sitorus et al., 2020) menunjukan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. (Fitrianningsih & Budiansah, 2018) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham. (Maulita & Mijino, 2018) menyatakan CR, ROA dan DER berpengaruh positif dan tidak yang signifikan terhadap harga saham. (Pratama & Erawati, 2014) CR, DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Sukayasih et al., 2019) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Maulita dan Mujino, 2019) current rasio, *Return On Asset*

dan *debt to equity* rasio hanya variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.

Yustina dan Tiara (2017) menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA), apabila nilai ROA meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham menurut Jogiyanto (2014:162) yaitu, rasio keuangan merupakan salah satu komponen di dalam penentuan nilai perusahaan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah, kegiatan perekonomian pada umumnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga dan keadaan bursa saham.

Pada saat sekarang ini hampir seluruh orang telah mengenal asuransi, asuransi merupakan pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat. Dalam mendapatkan asuransi kita harus mencari perusahaan asuransi, pada saat ini perusahaan asuransi sudah banyak terdaftar sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan tetap stabil dengan data hingga Juli menunjukkan angka pertumbuhan positif seperti di industri asuransi yang asetnya mencapai Rp949,44 triliun atau tumbuh 8,11 persen (yoy). Premi industri asuransi pada Juli juga mengalami peningkatan sebesar Rp9,86 triliun atau tumbuh 6,33% (yoy), terdiri dari jumlah premi Asuransi Jiwa mencapai Rp107,61 triliun serta premi Asuransi Umum dan Reasuransi sebesar Rp58,06 triliun. Risk-Based Capital industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing tercatat sebesar 653,74% dan 346,73%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%. Sementara angka rasio kecukupan investasi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa juga masih cukup kuat pada Juli yaitu 174,64 persen dan 111,51 persen dengan threshold sebesar 100%. Demikian mengutip keterangan tertulis OJK di Jakarta.

Pada tabel dibawah ini di sajikan perkembangan pertumbuhan total aset, kewajiban, modal, dan harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Total Aset Laba Bersih
Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ASET	PERTUMBUHAN ASET	LABA BERSIH	PERTUMBUHAN LABA
1	Asuransi Bina Dana Arta. Tbk	ABDA	2011	Rp 1.426.730.624.000	-	Rp 87.622.183.000	-
			2012	Rp 1.796.429.549.000	25,91	Rp 118.689.198.000	35,46
			2013	Rp 2.153.350.059.000	19,87	Rp 151.478.596.000	27,63
			2014	Rp 2.681.037.810.000	24,51	Rp 172.242.006.000	13,71
			2015	Rp 2.846.760.000.000	6,18	Rp 268.564.704.000	55,92
			2016	Rp 2.813.839.000.000	-1,16	Rp 173.481.650.000	-35,40
			2017	Rp 2.966.606.000.000	5,43	Rp 160.822.141.000	-7,30
			2018	Rp 2.890.428.000.000	-2,57	Rp 69.110.393.000	-57,03
			2019	Rp 2.579.654.000.000	-10,75	Rp 87.524.342.000	26,64
			2020	Rp 2.477.782.000.000	-3,95	Rp 138.190.287.000	57,89
			2021	Rp 2.495.890.568.000	0,73	Rp 157.351.069.000	13,87
2	Asuransi Harta Aman Pratama. Tbk	AHAP	2011	Rp 144.971.929.380	-	Rp 2.208.524.270	-
			2012	Rp 148.517.903.320	2,45	Rp 2.761.572.537	25,04
			2013	Rp 296.406.594.893	99,58	Rp 9.274.996.858	235,86
			2014	Rp 309.471.721.556	4,41	Rp 9.498.372.110	2,41
			2015	Rp 468.591.026.892	51,42	Rp 8.140.389.343	-14,30
			2016	Rp 443.993.768.572	-5,25	Rp 8.197.087.610	0,70
			2017	Rp 411.825.764.814	-7,25	Rp (41.136.799.239)	-601,85
			2018	Rp 628.464.862.379	52,60	Rp (26.725.997.916)	-35,03

			2019	Rp	582.236.244.026	-7,36	Rp	(115.452.691.861)	331,99
			2020	Rp	612.347.067.388	5,17	Rp	(14.493.410.968)	-87,45
			2021	Rp	666.903.762.608	8,91	Rp	(18.035.178.669)	24,44
3	Asuransi Multi Artha Guna. Tbk	AMAG	2011	Rp	1.080.639.784.000	-	Rp	95.466.163.000	-
			2012	Rp	1.349.457.388.000	24,88	Rp	147.142.681.000	54,13
			2013	Rp	1.478.728.388.000	9,58	Rp	152.769.616.000	3,82
			2014	Rp	1.651.782.487.000	11,70	Rp	139.964.241.000	-8,38
			2015	Rp	2.627.811.764.000	59,09	Rp	93.750.252.000	-33,02
			2016	Rp	3.436.388.457.000	30,77	Rp	130.306.422.000	38,99
			2017	Rp	3.886.960.940.000	13,11	Rp	123.189.910.000	-5,46
			2018	Rp	4.280.729.979.000	10,13	Rp	28.246.915.000	-77,07
			2019	Rp	4.626.630.367.000	8,08	Rp	73.060.310.000	158,65
			2020	Rp	4.737.130.041.000	2,39	Rp	107.253.266.000	46,80
			2021	Rp	4.652.817.906.000	-1,78	Rp	149.438.469.000	39,33
4	Asuransi Bintang. Tbk	ASBI	2011	Rp	294.199.390.000	-	Rp	(3.937.055.000)	-
			2012	Rp	369.709.147.000	25,67	Rp	26.290.725.000	-767,78
			2013	Rp	398.947.989.000	7,91	Rp	19.792.073.000	-24,72
			2014	Rp	439.681.392.000	10,21	Rp	9.841.575.000	-50,28
			2015	Rp	494.002.999.000	12,35	Rp	28.199.274.000	186,53
			2016	Rp	525.898.830.000	6,46	Rp	15.304.781.000	-45,73
			2017	Rp	738.183.659.000	40,37	Rp	13.511.398.000	-11,72
			2018	Rp	874.472.888.000	18,46	Rp	13.938.519.000	3,16
			2019	Rp	857.521.000.000	-1,94	Rp	5.300.060.000	-61,98
			2020	Rp	871.769.000.000	1,66	Rp	21.601.391.000	307,57
			2021	Rp	954.657.152.000	9,51	Rp	16.469.192.000	-23,76

5	Asuransi Dayin Mitra. Tbk	ASDM	2011	Rp	954.710.771.000	-	Rp	25.672.226.000	-
			2012	Rp	996.178.690.000	-	Rp	28.542.518.000	-
			2013	Rp	1.100.113.291.000	-	Rp	32.841.044.000	-
			2014	Rp	1.355.098.485.000	23,18	Rp	37.979.754.000	-
			2015	Rp	1.464.530.018.000	8,08	Rp	44.273.233.000	16,57
			2016	Rp	1.063.856.088.000	-27,36	Rp	39.050.842.000	-11,80
			2017	Rp	1.076.575.416.000	1,20	Rp	40.277.850.000	3,14
			2018	Rp	1.061.398.832.000	-1,41	Rp	38.058.850.000	-5,51
			2019	Rp	1.158.038.755.000	9,10	Rp	27.839.061.000	-26,85
			2020	Rp	859.876.511.000	-25,75	Rp	26.804.614.000	-3,72
			2021	Rp	822.740.369.000	-4,32	Rp	20.284.359.000	-24,33
6	Asuransi Jasa Tania. Tbk	ASJT	2011	Rp	162.570.031.406	-	Rp	12.192.731.380	-
			2012	Rp	189.138.000.000	-	Rp	12.462.000.000	-
			2013	Rp	202.853.451.026	7,25	Rp	5.654.000.000	-54,63
			2014	Rp	315.391.712.193	55,48	Rp	17.543.000.000	210,28
			2015	Rp	390.083.140.109	23,68	Rp	17.813.465.476	1,54
			2016	Rp	427.049.477.330	9,48	Rp	23.701.257.939	33,05
			2017	Rp	446.108.163.202	4,46	Rp	22.671.689.194	-4,34
			2018	Rp	478.439.333.039	7,25	Rp	25.020.327.176	10,36
			2019	Rp	447.670.324.778	-6,43	Rp	1.223.750.496	-95,11
			2020	Rp	365.763.908.254	-18,30	Rp	(7.767.259.458)	-734,71
			2021	Rp	527.852.244.647	44,32	Rp	345.717.216	-104,45
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2011	-	-	-	-		
			2012	-	-	-	-		
			2013	-	-	-	-		

			2014	Rp	515.520.125.346	-	Rp	24.275.502.029	-
			2015	Rp	559.080.454.850	8,45	Rp	9.171.050.031	-62,22
			2016	Rp	617.651.155.745	10,48	Rp	41.755.380.041	355,30
			2017	Rp	858.490.283.480	38,99	Rp	52.743.881.762	26,32
			2018	Rp	969.866.560.976	12,97	Rp	69.900.405.337	32,53
			2019	Rp	975.687.462.693	0,60	Rp	9.408.511.340	-86,54
			2020	Rp	990.991.744.064	1,57	Rp	(88.526.593.736)	-1040,92
			2021	Rp	981.089.572.950	-1,00	Rp	19.550.788.783	-122,08
8	Asuransi Ramayana. Tbk	ASRM	2011	Rp	810.254.708.119	-	Rp	25.648.008.740	-
			2012	Rp	1.070.925.850.176	32,17	Rp	32.642.019.259	27,27
			2013	Rp	1.167.762.378.643	9,04	Rp	33.721.738.766	3,31
			2014	Rp	1.385.621.152.361	18,66	Rp	58.322.210.738	72,95
			2015	Rp	1.422.094.069.358	2,63	Rp	63.903.945.169	9,57
			2016	Rp	1.434.654.843.880	0,88	Rp	63.150.682.797	-1,18
			2017	Rp	1.418.524.795.003	-1,12	Rp	60.923.475.809	-3,53
			2018	Rp	1.478.007.061.719	4,19	Rp	76.592.493.361	25,72
			2019	Rp	1.548.001.829.554	4,74	Rp	62.858.440.933	-17,93
			2020	Rp	1.516.562.973.028	-2,03	Rp	65.549.370.649	4,28
			2021	Rp	1.411.160.148.272	-6,95	Rp	64.959.423.205	-0,90
9	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra. Tbk	JMAS	2011	-	-	-	-		
			2012	-	-	-	-		
			2013	-	-	-	-		
			2014	-	-	-	-		
			2015	Rp	66.597.647.906	-	Rp	2.490.401.989	
			2016	Rp	70.822.435.698	6,34	Rp	148.096.759	-94, 05

			2017	Rp	166.267.402.985	134,77	Rp	(1.900.739.917)	-1383,44
			2018	Rp	179.014.551.425	7,67	Rp	552.900.319	-129,09
			2019	Rp	198.032.338.757	10,62	Rp	1.250.560.411	126,18
			2020	Rp	239.408.270.443	20,89	Rp	141.667.269	-95,74
			2021	Rp	237.385.449.697	-0,84	Rp	(2.690.552.586)	-1999,21
10	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Tbk	LIFE	2011	Rp	21.612.308.000.000	-	-	-	
			2012	Rp	24.140.931.000.000	11,70	Rp	820.328.000.000	-
			2013	Rp	19.091.451.000.000	-20,92	Rp	(346.810.000.000)	-142,28
			2014	Rp	20.196.177.000.000	5,79	Rp	275.321.000.000	-179,39
			2015	Rp	15.648.964.000.000	-22,52	Rp	(1.901.642.000.000)	-790,70
			2016	Rp	16.497.742.000.000	5,42	Rp	349.451.000.000	-118,38
			2017	Rp	16.759.595.000.000	1,59	Rp	521.072.000.000	49,11
			2018	Rp	15.554.489.000.000	-7,19	Rp	374.678.000.000	-28,09
			2019	Rp	16.234.424.000.000	4,37	Rp	286.684.000.000	-23,49
			2020	Rp	15.847.556.000.000	-2,38	Rp	330.939.000.000	15,44
			2021	Rp	16.344.767.000.000	3,14	Rp	73.824.000.000	-77,69
11	Asuransi Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	2011	Rp	956.657.189.094	-	Rp	42.014.406.461	-
			2012	Rp.	1.447.602.269.215	51,32	Rp	42.621.869.232	1,45
			2013	Rp	1.715.274.034.754	18,49	Rp	80.912.003.391	89,84
			2014	Rp.	2.188.478.244.910	27,59	Rp	1 27.873.024.696	58,04
			2015	Rp	2.228.730.234.130	1,84	Rp	77.658.202.481	-39,27
			2016	Rp.	2.300.958.312.318	3,24	Rp	83.158.110.808	7,08
			2017	Rp	2.363.109.344.956	2,70	Rp	91.874.383.925	10,48
			2018	Rp.	2.485.186.649.117	5,17	Rp	68.687.123.783	-25,24
			2019	Rp	2.425.843.273.596	-2,39	Rp	80.002.543.527	16,47

			2020	Rp. 2.815.578.393.095	16,07	Rp 92.908.485.040	16,13
			2021	Rp 2.923.286.260.687	3,83	Rp 98.384.767.320	0,05
12	Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	2011	Rp 779.759.863.615	-	Rp 62.005.766.380	-
			2012	Rp. 616.185.455.577	-20,98	Rp 96.691.918.366	55,94
			2013	Rp 1.081.424.277.830	75,50	Rp 104.250.117.295	7,82
			2014	Rp. 1.251.147.855.635	15,69	Rp 115.925.347.417	11,20
			2015	Rp 1.438.685.564.221	14,99	Rp 135.500.683.483	16,89
			2016	Rp. 1.833.551.441.321	27,45	Rp 145.829.529.481	7,62
			2017	Rp 2.879.988.599.056	57,07	Rp 161.075.507.586	10,45
			2018	Rp. 3.426.618.296.227	18,98	Rp 140.867.155.045	-12,55
			2019	Rp 3.915.599.148.016	14,27	Rp 179.282.076.899	27,27
			2020	Rp. 4.203.345.266.072	7,35	Rp 105.182.858.790	-41,33
			2021	Rp 3.981.209.430.121	-5,28	Rp (291.039.505.535)	-376,70
13	Mallaca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	MTWI	2011	-	-	-	-
			2012	-	-	-	-
			2013	-	-	-	-
			2014	-	-	-	-
			2015	Rp 182.289.500.440	-	-	-
			2016	Rp 276.987.702.218	51,95	Rp(5.008.301.835)	-
			2017	Rp 299.619.149.119	8,17	Rp(3.567.096.668)	-28,78
			2018	Rp 320.972.898.768	7,13	Rp(823.116.024)	-76,92
			2019	Rp 423.659.163.508	31,99	Rp 726.753.212	-188,29
			2020	Rp 551.011.466.072	30,06	Rp 2.426.478.187	233,88
14	Victoria	VINS	2021	Rp 534.962.808.558	-2,91	Rp 3.302.382.925	36,10
			2011	-	-	-	-

	Insurance, Tbk	2012	-	-	-	-
		2013	-	-	-	-
		2014	Rp 158.172.628.862	-	Rp 8.299.804.890	-
		2015	Rp 210.608.052.893	33,15	Rp 16.972.642.756	104,49
		2016	Rp 233.874.624.756	11,05	Rp 7.992.365.154	-52,91
		2017	Rp 253.642.764.681	8,45	Rp 8.814.778.660	10,29
		2018	Rp 262.118.630.829	3,34	Rp 3.947.657.923	-55,22
		2019	Rp 284.170.955.431	8,41	Rp 21.806.030.031	452,38
		2020	Rp 322.342.387.320	13,43	Rp 6.211.645.756	-71,51
		2021	Rp 356.588.372.475	10,62	Rp 12.309.015.432	98,16

Sumber : idx.co.id dan website perusahaan.



Pada tabel 1.1 diatas jumlah aset 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek dengan pertumbuhan aset terbesar pada tahun 2012 terjadi pada Perusahaan Lippo General Insurance Tbk sebesar 51,32%, pada tahun 2013 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 99,58%, pada tahun 2014 diperoleh oleh perusahaan asuransi Jasa Tania, Tbk sebesar 55,48%, pada tahun 2015 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Multi Guna Artha, Tbk sebesar 59,09%, pada tahun 2016 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Multi Guna Artha, Tbk sebesar 30,77%, pada tahun 2017 diperoleh oleh perusahaan asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 57,07%, pada tahun 2018 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 52,60%, pada tahun 2019 diperoleh oleh perusahaan asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 14,27%, dan pada tahun 2020 diperoleh oleh perusahaan asuransi Lippo General Insurance, Tbk sebesar 16,07%.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Kewajiban
Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	KEWAJIBAN	PERTUMBUHAN
1	Asuransi Bina Dana Arta. Tbk	ABDA	2011	Rp 1.022.104.924.000	-
			2012	Rp 1.174.970.310.000	14,96
			2013	Rp 1.338.047.254.000	13,88
			2014	Rp 1.462.449.504.000	9,30
			2015	Rp 1.625.206.000.000	11,13
			2016	Rp 1.582.165.000.000	-2,65
			2017	Rp 1.591.479.000.000	0,59
			2018	Rp 1.556.042.000.000	-2,23
			2019	Rp 1.325.949.000.000	-14,79
			2020	Rp 1.090.546.000.000	-17,75
			2021	Rp 983.787.506.000	-9,79
2	Asuransi Harta	AHAP	2011	Rp 74.603.307.734	-

	Aman Pratama. Tbk		2012	Rp	76.417.052.487	2,43
			2013	Rp	196.162.248.332	156,70
			2014	Rp	198.961.401.275	1,43
			2015	Rp	282.598.497.628	42,04
			2016	Rp	251.365.553.949	-11,05
			2017	Rp	219.242.989.336	-12,78
			2018	Rp	364.592.692.596	66,30
			2019	Rp	433.311.389.523	18,85
			2020	Rp	472.175.668.361	8,97
			2021	Rp	519.767.542.250	10,08
3	Asuransi Multi Artha Guna. Tbk	AMAG	2011	Rp	442.089.424.000	-
			2012	Rp	584.235.474.000	32,15
			2013	Rp	616.653.759.000	5,55
			2014	Rp	617.447.272.000	0,13
			2015	Rp	1.119.285.041.000	81,28
			2016	Rp	1.672.629.954.000	49,44
			2017	Rp	2.032.951.536.000	21,54
			2018	Rp	2.454.424.995.000	20,73
			2019	Rp	2.675.535.753.000	9,01
			2020	Rp	2.730.755.387.000	2,06
			2021	Rp	2.793.055.857.000	2,28
4	Asuransi Bintang. Tbk	ASBI	2011	Rp	198.279.949.000	-
			2012	Rp	249.326.049.000	25,74
			2013	Rp	269.062.945.000	7,92
			2014	Rp	302.061.257.000	12,26
			2015	Rp	333.297.913.000	10,34
			2016	Rp	352.247.208.000	5,69
			2017	Rp	470.635.644.000	33,61
			2018	Rp	593.110.979.000	26,02
			2019	Rp	566.035.000.000	-4,57
			2020	Rp	557.997.000.000	-1,42
			2021	Rp	598.914.685.000	7,33
5	Asuransi Dayin Mitra. Tbk	ASDM	2011	-		-
			2012	-		-
			2013	Rp	911.691.423.000	-
			2014	Rp	1.139.637.080.000	25,00
			2015	Rp	1.217.623.950.000	6,84
			2016	Rp	791.619.522.000	-34,99
			2017	Rp	781.182.992.000	-1,32
			2018	Rp	738.435.768.000	-5,47
			2019	Rp	823.936.164.000	11,58

			2020	Rp	508.174.714.000	-38,32
			2021	Rp	462.797.631.000	-8,93
6	Asuransi Jasa Tania. Tbk	ASJT	2011	-		-
			2012	Rp	102.217.000.000	-
			2013	Rp	118.214.989.060	15,65
			2014	Rp	162.581.210.904	37,53
			2015	Rp	223.866.654.659	37,70
			2016	Rp	243.519.066.407	8,78
			2017	Rp	234.663.726.526	-3,64
			2018	Rp	258.813.437.264	10,29
			2019	Rp	238.307.219.448	-7,92
			2020	Rp	156.229.284.959	-34,44
			2021	Rp	219.398.368.810	40,43
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2011	-		-
			2012	-		-
			2013	-		-
			2014	Rp	313.629.781.327	-
			2015	Rp	333.838.896.607	6,44
			2016	Rp	348.018.575.948	4,25
			2017	Rp	403.521.972.590	15,95
			2018	Rp	450.272.263.738	11,59
			2019	Rp	445.392.630.259	-1,08
			2020	Rp	547.541.424.689	22,93
			2021	Rp	518.209.589.004	-5,36
8	Asuransi Ramayana. Tbk	ASRM	2011	Rp	673.604.477.998	-
			2012	Rp	910.412.512.642	35,16
			2013	Rp	984.528.700.836	8,14
			2014	Rp	1.157.540.976.838	17,57
			2015	Rp	1.147.680.454.337	-0,85
			2016	Rp	1.124.163.800.820	-2,05
			2017	Rp	1.062.228.874.493	-5,51
			2018	Rp	1.072.221.723.281	0,94
			2019	Rp	1.104.712.550.189	3,03
			2020	Rp	1.013.381.758.085	-8,27
			2021	Rp	62.113.850.198	-93,87
9	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra. Tbk	JMAS	2011	-		-
			2012	-		-
			2013	-		-
			2014	-		-
			2015	Rp	2.845.214.099	-
			2016	Rp	8.048.586.711	182,88

			2017	Rp	51.251.384.017	536,77
			2018	Rp	64.753.962.799	26,35
			2019	Rp	97.502.658.645	50,57
			2020	Rp	135.545.086.783	39,02
			2021	Rp	115.868.495.744	-14,52
10	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Tbk	LIFE	2011	Rp	12.613.960.000.000	-
			2012	Rp	14.469.100.000.000	14,71
			2013	Rp	10.212.989.000.000	-29,42
			2014	Rp	10.932.911.000.000	7,05
			2015	Rp	8.250.153.000.000	-24,54
			2016	Rp	8.283.454.000.000	0,40
			2017	Rp	7.279.781.000.000	-12,12
			2018	Rp	7.793.757.000.000	7,06
			2019	Rp	8.044.462.000.000	3,22
			2020	Rp	7.489.479.000.000	-6,90
			2021	Rp	7.567.616.000.000	1,04
11	Asuransi Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	2011	Rp	297.762.132.015	-
			2012	Rp	447.920.318.447	50,43
			2013	Rp	625.318.340.614	39,60
			2014	Rp	863.482.229.938	38,09
			2015	Rp	953.005.676.554	10,37
			2016	Rp	1.114.898.421.463	16,99
			2017	Rp	1.291.571.022.946	15,85
			2018	Rp	1.605.367.155.250	24,30
			2019	Rp	1.577.331.540.407	-1,75
			2020	Rp	1.954.498.917.680	23,91
			2021	Rp	2.051.451.547.356	4,96
12	Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	2011	Rp	380.645.108.675	
			2012	Rp	457.859.301.177	20,29
			2013	Rp	673.440.619.348	47,08
			2014	Rp	743.618.900.176	10,42
			2015	Rp	815.012.509.292	9,60
			2016	Rp	1.087.212.206.058	33,40
			2017	Rp	1.523.054.933.678	40,09
			2018	Rp	2.016.141.327.384	32,37
			2019	Rp	2.320.512.877.462	15,10
			2020	Rp	2.447.545.581.054	5,47
			2021	Rp	2.598.192.156.244	6,16
13	Mallaca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	MTWI	2011	-		-
			2012	-		-
			2013	-		-

			2014	-	-
			2015	Rp 64.469.308.628	-
			2016	Rp 164.011.629.160	154,40
			2017	Rp 165.785.420.562	1,08
			2018	Rp 191.693.092.815	15,63
			2019	Rp 293.347.106.205	53,03
			2020	Rp 417.401.945.292	42,29
			2021	Rp 397.498.550.318	-4,77
14	Victoria Insurance, Tbk	VINS	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-
			2014	Rp 49.087.620.658	-
			2015	Rp 46.028.515.784	-6,23
			2016	Rp 66.608.341.403	44,71
			2017	Rp 63.740.887.119	-4,30
			2018	Rp 82.390.315.351	29,26
			2019	Rp 97.838.690.688	18,75
			2020	Rp 138.095.296.876	41,15
			2021	Rp 115.984.412.838	-16,01

Sumber : idx.co.id dan website perusahaan.

Pada tabel 1.2 diatas jumlah kewajiban 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertumbuhan kewajiban terbesar pada tahun 2012 terjadi pada Perusahaan Asuransi Lippo General Insurance, Tbk sebesar 50,43%, pada tahun 2013 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 156,70%, pada tahun 2014 diperoleh oleh perusahaan asuransi Lippo General Insurance, Tbk sebesar 38,09%, pada tahun 2015 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Multi Guna Artha, Tbk sebesar 81,28%, pada tahun 2016 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Multi Artha Guna, Tbk sebesar 49,44%, pada tahun 2017 diperoleh oleh perusahaan asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 40,09%, pada tahun 2018 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 66,30%, pada tahun 2019 diperoleh oleh perusahaan asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 18,85%, dan pada

tahun 2020 diperoleh oleh perusahaan asuransi Lippo General Insurance, Tbk sebesar 23,91%.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Modal
Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MODAL	PERTUMBUHAN
1	Asuransi Bina Dana Arta. Tbk	ABDA	2011	Rp 404.625.700.000	-
			2012	Rp 621.459.239.000	53,59
			2013	Rp 816.313.353.000	31,35
			2014	Rp 1.219.660.251.000	49,41
			2015	Rp 1.222.401.000.000	0,22
			2016	Rp 1.232.197.000.000	0,80
			2017	Rp 1.375.353.000.000	11,62
			2018	Rp 1.334.409.000.000	-2,98
			2019	Rp 1.253.704.000.000	-6,05
			2020	Rp 1.387.236.000.000	10,65
			2021	Rp 1.512.103.062.000	9,00
2	Asuransi Harta Aman Pratama. Tbk	AHAP	2011	Rp 70.368.621.646	-
			2012	Rp 72.100.850.833	2,46
			2013	Rp 100.244.346.561	39,03
			2014	Rp 110.510.320.281	10,24
			2015	Rp 185.992.529.264	68,30
			2016	Rp 192.628.214.623	3,57
			2017	Rp 192.582.775.478	-0,02
			2018	Rp 263.872.169.783	37,02
			2019	Rp 148.924.854.503	-43,56
			2020	Rp 140.171.399.027	-5,88
			2021	Rp 122.136.220.358	-12,87
3	Asuransi Multi Artha Guna. Tbk	AMAG	2011	Rp 638.550.360.000	-
			2012	Rp 765.221.914.000	19,84
			2013	Rp 862.074.629.000	12,66
			2014	Rp 1.034.335.215.000	19,98
			2015	Rp 1.508.526.723.000	45,85
			2016	Rp 1.763.758.503.000	16,92
			2017	Rp 1.854.009.404.000	5,12
			2018	Rp 1.826.304.984.000	-1,49
			2019	Rp 1.951.094.614.000	6,83
			2020	Rp 2.006.374.654.000	2,83

			2021	Rp 1.859.762.049.000	-7,31
4	Asuransi Bintang. Tbk	ASBI	2011	Rp 94.267.937.000	-
			2012	Rp 118.689.883.000	25,91
			2013	Rp 128.043.912.000	7,88
			2014	Rp 137.620.135.000	7,48
			2015	Rp 160.705.086.000	16,77
			2016	Rp 173.651.622.000	8,06
			2017	Rp 267.548.015.000	54,07
			2018	Rp 281.361.909.000	5,16
			2019	Rp 291.485.000.000	3,60
			2020	Rp 313.772.000.000	7,65
			2021	Rp 355.742.467.000	13,38
5	Asuransi Dayin Mitra. Tbk	ASDM	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	Rp 188.421.868.000	-
			2014	Rp 215.461.405.000	14,35
			2015	Rp 246.906.068.000	14,59
			2016	Rp 272.236.566.000	10,26
			2017	Rp 295.392.424.000	8,51
			2018	Rp 322.963.064.000	9,33
			2019	Rp 334.102.591.000	3,45
			2020	Rp 351.701.797.000	5,27
			2021	Rp 359.942.738.000	2,34
6	Asuransi Jasa Tania. Tbk	ASJT	2011	-	-
			2012	Rp 86.921.000.000	-
			2013	Rp 84.638.461.966	-2,63
			2014	Rp 152.810.501.289	80,54
			2015	Rp 166.216.485.450	8,77
			2016	Rp 183.530.410.923	10,42
			2017	Rp 211.444.436.676	15,21
			2018	Rp 219.625.895.775	3,87
			2019	Rp 209.363.105.330	-4,67
			2020	Rp 209.534.623.295	0,08
			2021	Rp 308.453.875.837	47,21
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-
			2014	Rp 201.890.344.019	-
			2015	Rp 225.241.558.243	11,57
			2016	Rp 269.632.579.797	19,71
			2017	Rp 454.968.310.890	68,74

			2018	Rp	519.594.297.238	14,20
			2019	Rp	530.294.832.434	2,06
			2020	Rp	443.450.319.375	-16,38
			2021	Rp	462.879.983.946	4,38
8	Asuransi Ramayana. Tbk	ASRM	2011	Rp	136.650.230.121	-
			2012	Rp	160.513.337.534	17,46
			2013	Rp	183.233.677.807	14,15
			2014	Rp	229.080.175.523	25,02
			2015	Rp	274.413.815.021	19,79
			2016	Rp	310.491.043.060	13,15
			2017	Rp	356.295.920.510	14,75
			2018	Rp	405.785.338.438	13,89
			2019	Rp	443.289.279.365	9,24
			2020	Rp	503.161.214.943	13,51
			2021	Rp	549.046.298.074	9,12
9	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra. Tbk	JMAS	2011	-	-	-
			2012	-	-	-
			2013	-	-	-
			2014	-	-	-
			2015	Rp	63.168.461.599	-
			2016	Rp	61.951.539.697	-1,93
			2017	Rp	113.730.279.979	83,58
			2018	Rp	112.821.555.291	-0,80
			2019	Rp	113.698.401.540	0,78
			2020	Rp	116.312.299.430	2,30
10	Asurans Jiwa Sinarmas MSIG. Tbk	LIFE	2011	Rp	8.998.348.000.000	-
			2012	Rp	9.660.193.000.000	7,36
			2013	Rp	8.861.883.000.000	-8,26
			2014	Rp	9.236.776.000.000	4,23
			2015	Rp	7.373.422.000.000	-20,17
			2016	Rp	7.964.873.000.000	8,02
			2017	Rp	8.709.002.000.000	9,34
			2018	Rp	7.206.499.000.000	-17,25
			2019	Rp	7.765.675.000.000	7,76
			2020	Rp	8.047.323.000.000	3,63
11	Asuransi Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	2011	Rp	658.895.057.079	
			2012	Rp	999.681.950.768	51,72
			2013	Rp	1.089.955.694.140	9,03
			2014	Rp	1.324.996.014.972	21,56

			2015	Rp	1.275.724.557.576	-3,72
			2016	Rp	1.186.059.890.855	-7,03
			2017	Rp	1.071.538.322.010	-9,66
			2018	Rp	879.819.493.867	-17,89
			2019	Rp	848.511.733.189	-3,56
			2020	Rp	861.079.475.415	1,48
			2021	Rp	871.834.713.331	1,25
12	Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	2011	Rp	235.540.356.902	-
			2012	Rp	321.900.562.438	36,66
			2013	Rp	407.983.658.482	26,74
			2014	Rp	507.528.955.459	24,40
			2015	Rp	623.673.054.929	22,88
			2016	Rp	746.339.235.263	19,67
			2017	Rp	1.356.933.665.378	81,81
			2018	Rp	1.410.476.968.843	3,95
			2019	Rp	1.595.086.270.554	13,09
			2020	Rp	1.755.799.685.018	10,08
			2021	Rp	1.383.017.273.877	-21,23
13	Mallaca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	MTWI	2011	-	-	-
			2012	-	-	-
			2013	-	-	-
			2014	-	-	-
			2015	Rp	117.820.191.812	-
			2016	Rp	112.976.073.058	-4,11
			2017	Rp	133.833.728.557	18,46
			2018	Rp	129.279.805.953	-3,40
			2019	Rp	130.312.057.303	0,80
			2020	Rp	133.609.520.780	2,53
			2021	Rp	137.464.258.240	2,89
14	Victoria Insurance, Tbk	VINS	2011	-	-	-
			2012	-	-	-
			2013	-	-	-
			2014	Rp	109.085.008.204	-
			2015	Rp	164.579.537.109	50,87
			2016	Rp	167.266.283.353	1,63
			2017	Rp	189.901.877.562	13,53
			2018	Rp	179.728.315.478	-5,36
			2019	Rp	186.332.264.743	3,67
			2020	Rp	184.247.090.444	-1,12
			2021	Rp	240.603.959.637	30,59

Sumber : idx.co.id dan website perusahaan.

Pada tabel 1.3 diatas jumlah modal 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertumbuhan modal terbesar pada tahun 2012 terjadi pada Perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebesar 53,59%, pada tahun 2013 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 39,03%, pada tahun 2014 diperoleh oleh perusahaan asuransi Jasa Tania, Tbk sebesar 80,54%, pada tahun 2015 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 68,30%, pada tahun 2016 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 19,67%, pada tahun 2017 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 81,81%, pada tahun 2018 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk sebesar 37,02%, pada tahun 2019 diperoleh oleh perusahaan asuransi Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 13,09%, dan pada tahun 2020 diperoleh oleh perusahaan asuransi Ramayana, Tbk sebesar 13,51%.

Tabel 1.4
Pertumbuhan Harga Saham
Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	PERTUMBUHAN
1	Asuransi Bina Dana Arta. Tbk	ABDA	2011	770	-
			2012	1830	137,66
			2013	4250	132,24
			2014	6250	47,06
			2015	7975	27,60
			2016	6900	-13,48
			2017	7250	5,07
			2018	6975	-3,79
			2019	6975	0,00
			2020	5575	-20,07
			2021	5.850	4,93
2	Asuransi Harta	AHAP	2011	92	-

	Aman Pratama. Tbk		2012	87	-5,43
			2013	77	-11,49
			2014	110	42,86
			2015	118	7,27
			2016	104	-11,86
			2017	104	0,00
			2018	85	-18,27
			2019	60	-29,41
			2020	70	16,67
			2021	74	5,71
3	Asuransi Multi Artha Guna. Tbk	AMAG	2011	147	-
			2012	230	56,46
			2013	198	-13,91
			2014	233	17,68
			2015	380	63,09
			2016	374	-1,58
			2017	380	1,60
			2018	326	-14,21
			2019	296	-9,20
			2020	226	-23,65
			2021	336	48,67
4	Asuransi Bintang. Tbk	ASBI	2011	138	-
			2012	245	77,54
			2013	243	-0,82
			2014	475	95,47
			2015	220	-53,68
			2016	380	72,73
			2017	286	-24,74
			2018	250	-12,59
			2019	308	23,20
			2020	310	0,65
			2021	294	-5,16
5	Asuransi Dayin Mitra. Tbk	ASDM	2011	500	-
			2012	740	-
			2013	660	-
			2014	1150	74,24
			2015	1145	-0,43
			2016	985	-13,97
			2017	1015	3,05
			2018	1165	14,78
			2019	1090	-6,44

			2020	890	-18,35
			2021	955	7,30
6	Asuransi Jasa Tania. Tbk	ASJT	2011	210	-
			2012	230	-
			2013	200	-13,04
			2014	147	-26,50
			2015	157	6,80
			2016	186	18,47
			2017	600	222,58
			2018	360	-40,00
			2019	119	-66,94
			2020	200	68,07
			2021	139	-30,50
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-
			2014	108	-
			2015	241	123,15
			2016	496	105,81
			2017	890	79,44
			2018	700	-21,35
			2019	1285	83,57
			2020	990	-22,96
			2021	260	-73,74
8	Asuransi Ramayana. Tbk	ASRM	2011	450	-
			2012	691	53,56
			2013	677	-2,03
			2014	906	33,83
			2015	1622	79,03
			2016	1897	16,95
			2017	1608	-15,23
			2018	1657	3,05
			2019	1546	-6,70
			2020	1680	8,67
			2021	1.695	0,89
10	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Tbk	LIFE	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-
			2014	-	-
			2015	-	-
			2016	-	-

			2017	-	-
			2018	-	-
			2019	6100	-
			2020	4790	-21,48
			2021	6.175	28,91
11	Asuransi Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	2011	1.690	-
			2012	1.990	17,75
			2013	3.275	64,57
			2014	4.800	46,56
			2015	5.250	9,38
			2016	5.400	2,86
			2017	4.870	-9,81
			2018	4.300	-11,70
			2019	3.600	-16,28
			2020	3.390	-5,83
			2021	4.900	44,54
12	Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	2011	719	-
			2012	16.17	124,90
			2013	2.459	52,07
			2014	4.010	63,07
			2015	5.863	46,21
			2016	4.019	-31,45
			2017	4.000	-0,47
			2018	5.100	27,50
			2019	4.280	-16,08
			2020	4.700	9,81
			2021	4.230	-10,00
13	Mallaca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	MTWI	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-
			2014	-	-
			2015	-	-
			2016	-	-
			2017	173	-
			2018	61	-64,74
			2019	64	4,92
			2020	62	-3,13
			2021	120	93,55
14	Victoria Insurance, Tbk	VINS	2011	-	-
			2012	-	-
			2013	-	-

		2014	-	-
		2015	104	-
		2016	82	-21,15
		2017	189	130,49
		2018	126	-33,33
		2019	123	-2,38
		2020	91	-26,02
		2021	163	79,12

Sumber : *idx.co.id* dan *website perusahaan*.

Pada tabel 1.4 diatas jumlah harga saham 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertumbuhan harga saham terbesar pada tahun 2012 terjadi pada Perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebesar 137,66%, pada tahun 2013 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Bina Dana Arta, Tbk sebesar 132,24%, pada tahun 2014 diperoleh oleh perusahaan asuransi Bintang, Tbk sebesar 95,47%, pada tahun 2015 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Ramayana, Tbk sebesar 79,03%, pada tahun 2016 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Bintang, Tbk sebesar 72,73%, pada tahun 2017 diperoleh oleh perusahaan asuransi Jasa Tania, Tbk sebesar 222,58%, pada tahun 2018 diperoleh oleh perusahaan Asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk sebesar 27,50%, pada tahun 2019 diperoleh oleh perusahaan asuransi Bintang, Tbk sebesar 23,20%, dan pada tahun 2020 diperoleh oleh perusahaan asuransi Jasa Tania, Tbk sebesar 13,51%.

Berdasarkan uraian data diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Current Rasio*, dan *Debt to Equity Ratio Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya?
2. Apakah Terdapat Pengaruh *Current Ratio*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya?
4. Apakah Terdapat Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya simultan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya.

2. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2011-2021 dan berapa besar pengaruhnya simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Manfaat Praktis:

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan harga saham yang optimal.
2. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan ROA, CR, dan DER pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat Finansial perusahaan.

Manfaat Akademis:

1. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai ROA, CR, dan DER memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan harga saham yang optimal.

2. Hasil analisis akan dapat membantu dalam pengembangan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya semakin lebih baik sehingga dapat membantu dalam pengembangan ilmu ekonomi secara umum dan manajemen keuangan secara khusus.
3. Menjadi pembanding akan penelitian-penelitian lain yang serupa sehingga dapat menunjukkan bagaimana perbedaan-perbedaan dan bagaimana kelemahan dan kelebihan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain sehingga pengembangan penelitian dapat lebih bervariasi.

